



**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU  
PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS RIAU**

**FORM**  
No : 3

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km. 12,5 Panam Pekanbaru  
28293  
Telepon (0761) 567093 Faksimile (0761) 567093/63279  
Laman : www.lppmp.unri.ac.id E-mail: lppmp@unri.ac.id &  
lp2mpur@gmail.com

**LAPORAN AUDIT MUTU  
INTERNAL PROGRAM STUDI  
S2 ILMU PERTANIAN**

**Fakultas** : Pertanian  
**Auditi** : Koordinator Prodi S2 Ilmu  
Pertanian  
Dr. Ir. Wawan M.P  
**Ketua Tim  
Auditor** : Prof. Dr. Hasnah Faizah AR,  
M.Hum  
**Anggota  
Auditor** : Noor Ell Goldameir, S.Si., M.Si  
**Tahun  
Akademik** : Genap 2023/2024

**Tanda Tangan Auditi**

**Tanda Tangan Ketua Tim Auditor**

## LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL

### I. PENDAHULUAN

Nama Fakultas	Pertanian		
Nama Jurusan/Prodi	S2 Ilmu Pertanian		
Alamat	Kampus Bina Widya Jalan H.R. Subrantas KM 12,5 Panam Pekanbaru		
Nama Korprodi	Dr. Ir. Wawan M.P	Telp. : 08121945332	
Tanggal Audit	26 Juni 2024		
Ketua Auditor	Prof. Dr. Hasnah Faizah AR, M.Hum	Fakultas/Prodi : FKIP / S2 Pendidikan Bahasa Indonesia	
Anggota Auditor	Noor Ell Goldameir, S.Si., M.Si	Fakultas/Prodi: FMIPA/ S1 Statistika	
Tanda Tangan Ketua Auditor		Tanda Tangan Korprodi :	

### II. TUJUAN AUDIT:

Beri tanda  sesuai yang dikerjakan.

a. Memastikan apakah temuan/rencana tindakan koreksi pada Siklus Audit tahun sebelumnya telah ditindaklanjuti.	V
b. Memastikan kesesuaian arah dan pelaksanaan penjaminan mutu Program Studi terhadap Dokumen Akademik Fakultas dan Dokumen Mutu Fakultas	v
c. Memastikan kesiapan Program Studi dalam melaksanakan program Akreditasi	v
d. Memastikan kelancaran pelaksanaan pengelolaan Program Studi	v
e. Memastikan peluang peningkatan mutu Program Studi	v
f. Tujuan lain, sebutkan:	V

### III. LINGKUP AUDIT:

#### A. Kebijakan Mutu

#### B. Butir Standar Nasional Pendidikan yang terdiri dari:

#### C. Standar Isi Pembelajaran

##### Definisi istilah:

1. Standar isi pembelajaran merupakan kriteria minimal tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran
2. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran adalah capaian pembelajaran lulusan pada perguruan tinggi
3. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran dilaksanakan pada program profesi, spesialis, magister, magister terapan, doktor, dan doktor terapan, wajib memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat.
4. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk setiap program pendidikan pada Perguruan Tinggi untuk dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNI.
5. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada perguruan Tinggi bersifat kumulatif dan/atau integratif.

6. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada Perguruan Tinggi dituangkan dalam bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah.

#### **Indikator**

1. Tersedianya tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran tercantum dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
2. Terdokumentasinya Seluruh mata kuliah (kuliah dan praktikum) dilengkapi RPS yang berisi:
  - a. nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu;
  - b. capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah
  - c. kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
  - d. bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;
  - e. metode pembelajaran;
  - f. waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; · pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;
  - g. kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan
  - h. daftar referensi yang digunakan.
3. Tersedianya kurikulum yang sesuai dengan SN Dikti yang diterapkan pada program studi
4. Tersedianya Buku Acuan yang mutakhir yang direkomendasi oleh prodi

#### **D. Standar Proses Pembelajaran**

##### **Definisi istilah:**

1. Standar proses pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang pelaksanaan pembelajaran pada program studi untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan
2. Pelaksanaan proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.
3. Standar proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi mencakup: a. karakteristik proses pembelajaran; b. perencanaan proses pembelajaran; c. pelaksanaan proses pembelajaran; dan d. beban belajar mahasiswa.
4. Karakteristik proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.
  - a. Interaktif adalah capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen.
  - b. Holistik menyatakan bahwa proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan

- menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional.
- c. Integratif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin.
  - d. Sainifik menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan.
  - e. Kontekstual menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya. Tematik menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin.
  - f. Efektif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum.
  - g. Kolaboratif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
  - h. Berpusat pada mahasiswa menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan.
5. Rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
  6. Perencanaan proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain.
  7. Pelaksanaan proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.
  8. Beban belajar mahasiswa pada Perguruan Tinggi dinyatakan dalam besaran SKS

#### **Indikator**

1. Tersedianya standar proses pembelajaran yang mencakup karakteristik proses pembelajaran, perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses

- pembelajaran dan beban belajar mahasiswa
2. Tersedianya RPS dan RPP setiap mata kuliah
  3. Persentase mata kuliah program studi menerapkan sistem SCL (Student Centered Learning) minimal 50%
  4. Jumlah mata kuliah yang diselenggarakan dengan sistem elearning (blended system) minimal mata Kuliah Wajib Umum (MKWU)
  5. Terlaksananya Kegiatan perkuliahan dan praktikum (bentuk pembelajaran) dilaksanakan secara penuh yaitu 16 minggu
  6. Program studi menerapkan mekanisme monitoring kehadiran mahasiswa, kehadiran dosen, dan kesesuaian materi kuliah yang diajarkan dengan silabus setiap semester berdasarkan SOP mekanisme moneyv perkuliahan
  7. Batas waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa < 12 bulan
  8. Tersedia dokumen program peningkatan suasana akademik pada program studi
  9. Terselenggaranya perkuliahan berbahasa Inggris

## E. Standar Penilaian Pembelajaran

### Definisi istilah:

1. Standar penilaian pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.
2. Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa pada Perguruan Tinggi mencakup: a. prinsip penilaian; b. teknik dan instrumen penilaian; c. mekanisme dan prosedur penilaian; d. pelaksanaan penilaian; e. pelaporan penilaian; dan f. kelulusan mahasiswa.
3. Prinsip penilaian pada Perguruan Tinggi mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.
  - a. Prinsip edukatif merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu: a. memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan b. meraih capaian pembelajaran lulusan.
  - b. Prinsip otentik merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.
  - c. Prinsip objektif merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.
  - d. Prinsip akuntabel merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.
  - e. Prinsip transparan merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.
4. Teknik penilaian pada Perguruan tinggi terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket.
5. Instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain.

### Indikator:

1. Terwujudnya prinsip penilaian yang mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi
2. Semua mata kuliah yang menerapkan penentuan nilai akhirnya dengan memasukkan

komponen tugas minimal 20%

3. Jumlah mahasiswa yang mengikuti student mobility program (*credit earning*) atau pelaksanaan tugas akhir di luar negeri :
  - a. D3 = Min. 1 orang
  - b. S1 = Min. 2 orang
  - c. S2 = 3 orang
  - d. S3 = 5 orang
4. Jumlah mahasiswa berprestasi dalam Pekan Ilmiah Nasional (Pimnas) minimal 10 orang per tahun
5. Program Studi memiliki mekanisme peningkatan prestasi mahasiswa
6. Program studi menerapkan mekanisme penyusunan soal ujian yang sesuai dengan isi silabus dengan menyediakan dokumen sistem penyusunan soal ujian
7. Batas waktu memasukkan nilai akhir mata kuliah maksimal 9 hari setelah jadwal ujian

#### IV. JADWAL AUDIT:

No	Jam	Kegiatan Audit
1	13.00-13.30	Pembukaan & Pertemuan dengan Korprodi
2	13.30-14.30	Pelaksanaan audit
3	14.30-15.00	Penyampaian Temuan & Penutupan

#### V. TEMUAN AUDIT:

##### 1. Ketidak-sesuaian :

Butir Mutu (Lingkup Audit)	KTS/OB	Inisial Auditor	Pernyataan
[1] .6. Pendidikan C.6.4. Indikator Kinerja Utama C.6.4.a) Kurikulum  A. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	KTS Minor	HF/NE	Berdasarkan hasil observasi kelengkapan dokumen dan interview di program studi S2 Ilmu Pertanian ditemukan bahwa program studi sudah melakukan evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun. Prodi sudah melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal. Prodi sudah direview oleh pakar bidang ilmu program studi, asosiasi. Prodi sudah memutakhiran disesuaikan perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna. Namun, belum terdokumentasi dengan baik.
[2] C.6. Pendidikan C.6.4. Indikator Kinerja Utama C.6.4.a) Kurikulum  B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNi/ SKKNI.  Permendikbudristek No 53 tahun 2023 Pasal 9. Kompetensi utama Program sarjana, minimal:	KTS Minor	HF/NE	Berdasarkan hasil observasi kelengkapan dokumen dan interview di program studi S2 Ilmu Pertanian ditemukan bahwa program studi sudah melakukan capaian pembelajaran yaitu diturunkan dari profil lulusan. Sudah mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara program studi sejenis dan organisasi profesi. Sudah memenuhi level KKNi. Sudah dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna. Namun, masih dalam tahap proses.
[3] C.6. Pendidikan C.6.4. Indikator Kinerja Utama C.6.4.a) Kurikulum  C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.  Skor = $(A + (2 \times B) + (2 \times C)) / 5$	KTS Minor	HF/NE	Berdasarkan hasil observasi kelengkapan dokumen dan interview di program studi S2 Ilmu Pertanian ditemukan bahwa program studi sudah sesuai struktur kurikulum yaitu: keterkaitan antara mata kuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas; capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran mata kuliah tidak ada capaian pembelajaran mata kuliah yang tidak mendukung capaian pembelajaran lulusan. Namun, belum dilihat secara detail.
[4] C.6.4.b) Karakteristik Proses Pembelajaran sesuai Permendikbudristek No 53 tahun 2023 Pasal 14, 15 (ayat 6), 16 (ayat 1)	KTS Minor	HF/NE	Berdasarkan hasil observasi kelengkapan dokumen dan interview di program studi S2 Ilmu Pertanian ditemukan bahwa program studi sudah menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran dan sudah melaksanakan proses pembelajaran diselenggarakan sesuai Pasal 14 Permendikbudristek No. 53 tahun 2023. Namun, belum dilihat secara detail.
[5] C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran  A. Ketersediaan dan Kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	KTS Minor	HF/NE	Berdasarkan hasil observasi kelengkapan dokumen dan interview di program studi S2 Ilmu Pertanian ditemukan bahwa program studi sudah melengkapi dokumen RPS yaitu target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS sudah ditinjau dan disesuaikan secara berkala. Format RPS sudah mengikuti template dari universitas. RPS sudah dapat diakses oleh mahasiswa. Namun, Sebagian RPS belum mencakup asesmen hasil capaian pembelajaran dan RPS belum dan dilaksanakan secara konsisten, RPS belum format OBE.
[6] C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran  B. Kedalaman dan	KTS Minor	HF/NE	Berdasarkan hasil observasi kelengkapan dokumen dan interview di program studi S2 Ilmu Pertanian ditemukan bahwa isi materi pembelajaran sudah: sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai

Butir Mutu (Lingkup Audit)	KTS/OB	Inisial Auditor	Pernyataan
keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan			capaian pembelajaran lulusan. Namun, belum ditinjau ulang secara berkala.
[7] C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran  A. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	KTS Mayor	HF/NE	Berdasarkan hasil observasi kelengkapan dokumen dan interview di program studi S2 Ilmu Pertanian ditemukan bahwa sudah melaksanakan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara online dan offline dalam bentuk audio-visual. Namun, sebagian dosen belum terdokumentasi dengan baik.
[8] C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran  B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran	KTS Minor	HF/NE	Berdasarkan hasil observasi kelengkapan dokumen dan interview di program studi S2 Ilmu Pertanian ditemukan bahwa sudah ada bukti sah adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev telah terdokumentasi dengan baik dan digunakan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran. Namun, masih ada 30% RPS belum lengkap dan tidak sesuai dengan proses pembelajaran.
[9] C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran  C. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti penelitian:	KTS Minor	HF/NE	Berdasarkan hasil observasi kelengkapan dokumen dan interview di program studi S2 Ilmu Pertanian ditemukan bahwa sudah ada bukti sah tentang pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian serta pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian. Namun, masih ada 30% belum melengkapi bukti sahnya.
[10] C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran  D. Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti PkM:	KTS Minor	HF/NE	Berdasarkan hasil observasi kelengkapan dokumen dan interview di program studi S2 Ilmu Pertanian ditemukan bahwa sudah ada bukti sah tentang pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM serta pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM. Namun, masih ada 30% belum melengkapi bukti sahnya.
[11] C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran  E. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (research based education), IBE (industry based education), teaching factory/teaching industry, dll  Skor = $(A + (2 \times B) + (2 \times C) + (2 \times D) + (2 \times E)) / 9$	KTS Minor	HF/NE	Berdasarkan hasil observasi kelengkapan dokumen dan interview di program studi S2 Ilmu Pertanian ditemukan bahwa sudah ada bukti sah yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 100% mata kuliah. Namun, belum terdokumentasi dengan baik karena belum dilakukan monitoring pmb di kelas.
[12] C.6.4.e) Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran.	KTS Minor	HF/NE	Berdasarkan hasil observasi kelengkapan dokumen dan interview di program studi S2 Ilmu Pertanian ditemukan bahwa sudah ada bukti sah tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup: karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa. Namun, belum melaksanakan monev.
[13] C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran  A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik,	KTS Minor	HF/NE	Berdasarkan hasil observasi kelengkapan dokumen dan interview di program studi S2 Ilmu Pertanian ditemukan bahwa sudah ada bukti sah tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian minimum 70% jumlah matakuliah. Namun, belum semua melengkapi bukti sahnya.

Butir Mutu (Lingkup Audit)	KTS/OB	Inisial Auditor	Pernyataan
3) objektif, 4) akuntabel, transparan, yang dilakukan secara terintegrasi			
[14] C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran  B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. Teknik penilaian terdiri dari:	KTS Minor	HF/NE	Berdasarkan hasil observasi kelengkapan dokumen dan interview di program studi S2 Ilmu Pertanian ditemukan bahwa sudah ada bukti sah yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran minimum 75% s.d. 100% dari jumlah matakuliah. Namun, belum semua melengkapi bukti sahnya.
[15] C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran  C. Pelaksanaan penilaian memuat 7 unsur sebagai berikut:	KTS Minor	HF/NE	Berdasarkan hasil observasi kelengkapan dokumen dan interview di program studi S2 Ilmu Pertanian ditemukan bahwa sudah ada bukti sah pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur. Namun, belum semua melengkapi bukti sahnya.dengan baik.
[16] C.6.4.g) Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	KTS Minor	HF/NE	Berdasarkan hasil observasi kelengkapan dokumen dan interview di program studi S2 Ilmu Pertanian ditemukan bahwa sudah ada integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTSP dalam 3 tahun terakhir. Namun, belum ditulis pada daftar Pustaka RPS.
[17] C.6.4.h) Suasana Akademik	KTS Minor	HF/NE	Berdasarkan hasil observasi kelengkapan dokumen dan interview di program studi S2 Ilmu Pertanian ditemukan bahwa sudah ada kegiatan terlaksana dan keberkayaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Namun, bedah buku belum pernah dilakukan.
[19] C.6.4.i) Kepuasan Mahasiswa  B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.  Skor = (A + (2 x B)) / 3	KTS Minor	HF/NE	Berdasarkan hasil observasi kelengkapan dokumen dan interview di program studi S2 Ilmu Pertanian ditemukan bahwa hasil pengukuran kepuasan mahasiswa sudah: dianalisis dan ditindaklanjuti, digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran. Namun, belum terintegrasi dengan EDOM UNRI dan masih dilakukan satu kali dalam satu semester.

## 2. Saran perbaikan :

Butir Mutu (Lingkup Audit)	Kelebihan	Peluang Peningkatan
[1] 6. Pendidikan C.6.4. Indikator Kinerja Utama C.6.4.a) Kurikulum  A. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	Berdasarkan hasil observasi kelengkapan dokumen dan interview di program studi S2 Ilmu Pertanian ditemukan bahwa program studi sudah melakukan evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun. Prodi sudah melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal. Prodi sudah direview oleh pakar bidang ilmu program studi, asosiasi. Prodi sudah memutakhiran disesuaikan perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.	- Perlu melakukan dokumentasi dengan baik dalam Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.
[2] C.6. Pendidikan C.6.4. Indikator Kinerja Utama C.6.4.a) Kurikulum  B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI.  Permendikbudristek No 53 tahun 2023 Pasal 9. Kompetensi utama Program sarjana, minimal:	Berdasarkan hasil observasi kelengkapan dokumen dan interview di program studi S2 Ilmu Pertanian ditemukan bahwa program studi sudah melakukan capaian pembelajaran yaitu diturunkan dari profil lulusan. Sudah mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara program studi sejenis dan organisasi profesi. Sudah memenuhi level KKNI. Sudah dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.	- Perlu melakukan penyesuaian capaian pembelajaran dengan Permendikbudristek No 53 tahun 2023 Pasal 9.
[3] C.6. Pendidikan C.6.4. Indikator Kinerja Utama C.6.4.a) Kurikulum  C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	Berdasarkan hasil observasi kelengkapan dokumen dan interview di program studi S2 Ilmu Pertanian ditemukan bahwa program studi sudah sesuai struktur kurikulum yaitu: keterkaitan antara mata kuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas; capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran	- Perlu melakukan lebih detail dalam ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.

Butir Mutu (Lingkup Audit)	Kelebihan	Peluang Peningkatan
Skor = $(A + (2 \times B) + (2 \times C)) / 5$	mata kuliah tidak ada capaian pembelajaran mata kuliah yang tidak mendukung capaian pembelajaran lulusan.	
[4] C.6.4.b) Karakteristik Proses Pembelajaran sesuai Permendikbudristek No 53 tahun 2023 Pasal 14, 15 (ayat 6), 16 (ayat 1)	Berdasarkan hasil observasi kelengkapan dokumen dan interview di program studi S2 Ilmu Pertanian ditemukan bahwa program studi sudah menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran dan sudah melaksanakan proses pembelajaran diselenggarakan sesuai Pasal 14 Permendikbudristek No. 53 tahun 2023.	- Perlu melakukan lebih detail dalam karakteristik Proses Pembelajaran sesuai Permendikbudristek No 53 tahun 2023 Pasal 14, 15 (ayat 6), 16 (ayat 1).
[5] C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran  A. Ketersediaan dan Kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	Berdasarkan hasil observasi kelengkapan dokumen dan interview di program studi S2 Ilmu Pertanian ditemukan bahwa program studi sudah melengkapi dokumen RPS yaitu target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS sudah ditinjau dan disesuaikan secara berkala. Format RPS sudah mengikuti template dari universitas. RPS sudah dapat diakses oleh mahasiswa.	- Perlu melakukan asesmen hasil capaian pembelajaran terhadap RPS. - Perlu melaksanakan RPS secara konsisten. - Perlu melakukan RPS dalam format OBE.
[6] C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran  B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan	Berdasarkan hasil observasi kelengkapan dokumen dan interview di program studi S2 Ilmu Pertanian ditemukan bahwa isi materi pembelajaran sudah sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan.	- Perlu melakukan tinjauan ulang RPS secara berkala.
[7] C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran  A. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	Berdasarkan hasil observasi kelengkapan dokumen dan interview di program studi S2 Ilmu Pertanian ditemukan bahwa sudah melaksanakan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara online dan offline dalam bentuk audio-visual.	- Perlu melakukan dokumentasi dengan baik pada pelaksanaan proses pembelajaran dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar.
[8] C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran  B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran	Berdasarkan hasil observasi kelengkapan dokumen dan interview di program studi S2 Ilmu Pertanian ditemukan bahwa sudah ada bukti sah adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev telah terdokumentasi dengan baik dan digunakan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran.	- Perlu melengkapi semua RPS - Perlu melakukan pemantauan kesesuaian proses terhadap RPS.
[9] C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran  C. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti penelitian:	Berdasarkan hasil observasi kelengkapan dokumen dan interview di program studi S2 Ilmu Pertanian ditemukan bahwa sudah ada bukti sah tentang pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian serta pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian. Namun, masih ada 30% belum melengkapi bukti sahnya.	- Perlu melengkapi semua bukti sah proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti penelitian.
[10] C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran  D. Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti PkM:	Berdasarkan hasil observasi kelengkapan dokumen dan interview di program studi S2 Ilmu Pertanian ditemukan bahwa sudah ada bukti sah tentang pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM serta pemenuhan SN Dikti. PkM pada proses pembelajaran terkait PkM.	- Perlu melengkapi semua bukti sah proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti PkM.
[11] C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran  E. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (research based education), IBE (industry based education), teaching factory/teaching industry, dll  Skor = $(A + (2 \times B) + (2 \times C) + (2 \times D) + (2 \times E)) / 9$	Berdasarkan hasil observasi kelengkapan dokumen dan interview di program studi S2 Ilmu Pertanian ditemukan bahwa sudah ada bukti sah yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 100% mata kuliah.	- Perlu melakukan kelengkapan semua bukti sah yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada mata kuliah.
[12] C.6.4.e) Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran.	Berdasarkan hasil observasi kelengkapan dokumen dan interview di program studi S2 Ilmu Pertanian ditemukan bahwa sudah ada bukti sah tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup: karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar	- Perlu melaksanakan monev tentang pelaksanaan proses pembelajaran.

Butir Mutu (Lingkup Audit)	Kelebihan	Peluang Peningkatan
	mahasiswa.	
[13] C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, transparan, yang dilakukan secara terintegrasi	Berdasarkan hasil observasi kelengkapan dokumen dan interview di program studi S2 Ilmu Pertanian ditemukan bahwa sudah ada bukti sah tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian minimum 70% jumlah matakuliah.	- Perlu melakukan kelengkapan semua bukti sah yang menunjukkan tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian mata kuliah.
[14] C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. Teknik penilaian terdiri dari:	Berdasarkan hasil observasi kelengkapan dokumen dan interview di program studi S2 Ilmu Pertanian ditemukan bahwa sudah ada bukti sah yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran minimum 75% s.d. 100% dari jumlah matakuliah.	- Perlu melakukan kelengkapan semua bukti sah yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran pada mata kuliah.
[15] C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran C. Pelaksanaan penilaian memuat 7 unsur sebagai berikut:	Berdasarkan hasil observasi kelengkapan dokumen dan interview di program studi S2 Ilmu Pertanian ditemukan bahwa sudah ada bukti sah pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur.	- Perlu melakukan kelengkapan semua bukti sah pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur.
[16] C.6.4.g) Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Berdasarkan hasil observasi kelengkapan dokumen dan interview di program studi S2 Ilmu Pertanian ditemukan bahwa sudah ada integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTSP dalam 3 tahun terakhir.	- Perlu memasukkan penelitian dan PkM dalam daftar pustaka pada RPS.
[17] C.6.4.h) Suasana Akademik	Berdasarkan hasil observasi kelengkapan dokumen dan interview di program studi S2 Ilmu Pertanian ditemukan bahwa sudah ada kegiatan terlaksana dan keberkalan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik.	- Perlu melaksanakan dan keberkalan kegiatan bedah buku untuk meningkatkan suasana akademik.
[19] C.6.4.i) Kepuasan Mahasiswa B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa. Skor = $(A + (2 \times B)) / 3$	Berdasarkan hasil observasi kelengkapan dokumen dan interview di program studi S2 Ilmu Pertanian ditemukan bahwa hasil pengukuran kepuasan mahasiswa sudah: dianalisis dan ditindaklanjuti, digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran. Namun, belum terintegrasi dengan EDOM UNRI dan masih dilakukan satu kali dalam satu semester.	- Perlu melakukan pengintegrasian kepuasan mahasiswa dengan EDOM UNRI - Perlu melakukan tingkat kepuasan mahasiswa minimal 2 kali setiap semester.

## VI. KESIMPULAN AUDIT

Tim audit menyimpulkan :

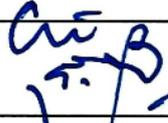
- Dokumen prodi tersedia cukup lengkap untuk mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal  
Ya:  V  Tidak:  
Lainnya, sebutkan: \_\_\_\_\_
- Sistem dokumentasi cukup baik dan terstruktur untuk mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal  
Ya:  V  Tidak:  
Lainnya, sebutkan: \_\_\_\_\_
- Prodi telah menjalankan Sistem Penjaminan Mutu Internal secara konsisten dan berkelanjutan  
Ya:  V  Tidak:  
Lainnya, sebutkan: \_\_\_\_\_
- Temuan pada periode audit ini adalah  
Major:  V  Minor:  V  O  yasi:



VII. LAMPIRAN AUDIT:

**DAFTAR HADIR  
AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)  
Siklus :   I   Tahun: 2024**

Fakultas	:	Pertanian
Program studi	:	S2 Ilmu Pertanian
Hari/tanggal	:	Rabu, 26 Juni 2024

NO	NAMA	TANDA TANGAN	
1	Prof. Dr. Hasnah Faizah, AR, M.Hum	1 	
2	Dr. Noor Ell Goldameir, S.Si., M.Si		2 
3	Dr. M. Amrul Khorri, SP., MP	3 	
4	Dr. Ir. Wawan, MP		4 
5	Roza Yulida, SP., M.Si	5 	
6	Dr. Hafiz Fauzana, SP., MP		6 
7	BUDI YANTO ANAS	7 	
8	Resi El Sahira		8 

Pekanbaru, 26 Juni 2024

Ketua Tim Auditor



(Prof. Dr. Hasnah Faizah AR, M.Hum)